



## RINGKASAN

AMITRIANA KARTIKA SARI. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap : Studi Kasus Kemiren Asri. *Implementation of Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap : *Case Study* Kemiren Asri. Dibimbing oleh NURUL JANNAH.

Salah satu bentuk nyata pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) adalah dengan penerapan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR didasari oleh prinsip dasar yang disebut *triple bottom line*, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan). Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mengetahui dan memahami penerapan CSR perusahaan, mengetahui penerapan program Kemiren Asri beserta dampaknya dan mengidentifikasi kendala penerapan CSR serta memberikan rekomendasi terhadap perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan pengisian kuesioner. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Pertamina *Refinery* Unit IV Cilacap yang berlokasi di Jalan MT. Haryono 77 Kelurahan Pomanis, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap.

PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap merupakan salah satu unit pengolahan milik PT Pertamina yang menghasilkan produk BBM maupun Non-BBM. Perusahaan telah mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar yang diwujudkan dalam penerapan CSR sejak tahun 1974. Penerapan CSR mencakup empat bidang program yang telah selaras dengan program Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap yaitu *Bangga Mbangun Desa*, yang meliputi lingkungan (Pertamina Hijau), kesehatan (Pertamina Sehati), pendidikan (Pertamina Cerdas) dan pemberdayaan (Pertamina Berdikari).

Program Kampung Ekonomi Kreatif untuk Masyarakat Mandiri (Kemiren Asri) dimulai sejak tahun 2016 berlokasi di Kelurahan Tegalkamuyan yang merupakan wilayah Ring 1 dengan tujuan menciptakan kampung kreatif dalam kemandirian ekonomi yang ramah lingkungan. Terdapat 13 kelompok kegiatan dengan konsep *Integrated Social System with Zero Waste Concept*. Kelompok kegiatan meliputi keaksaraan fungsional, posyandu dan pos PAUD, budidaya jamur, budidaya cacing, budidaya lele, budidaya bebek bergulir, produksi telur asin, budidaya basur, produksi pupuk organik, kebun gizi, produksi jamu tradisional, produksi *handycraft* dan koperasi. Semua kelompok kegiatan terbukti memiliki dampak positif dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Kendala yang dihadapi oleh PT Pertamina (Persero) *Refinery* Unit IV Cilacap dalam pelaksanaan penerapan program CSR. Kendala yang dihadapi diantaranya sulit menjalin koordinasi dengan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan penguatan komunikasi untuk mengatasi kendala tersebut, maka tujuan pemberdayaan masyarakat dapat terwujud.

Kata kunci : CSR, dampak, kegiatan, kelompok, masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

